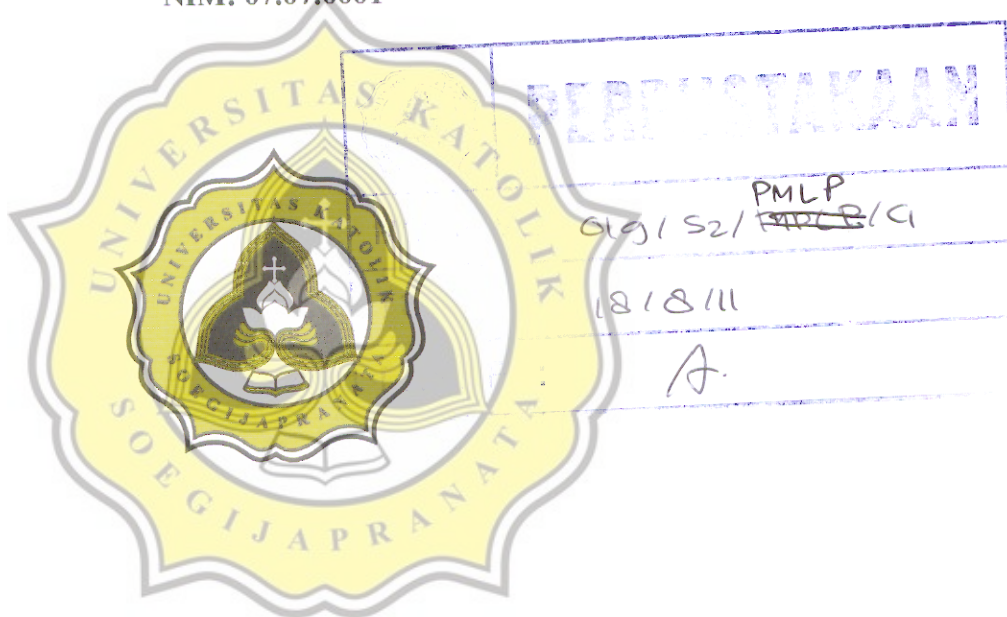


**GOVERNMENTALITY DALAM ALOKASI AIR
DI KANAL TARUM BARAT WADUK JATILUHUR**

Tesis

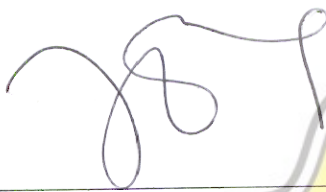
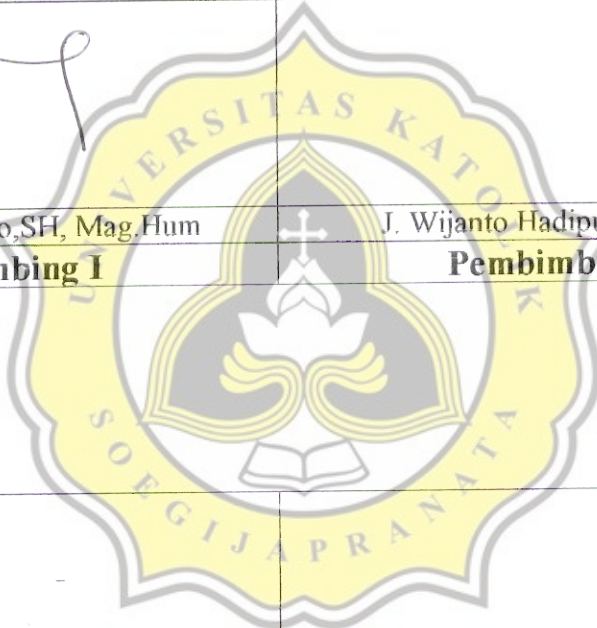
**Aulia Latif
NIM: 07.07.0001**



**Program Magister Lingkungan dan Perkotaan
Universitas Katolik Soegijapranata
Semarang
2011**

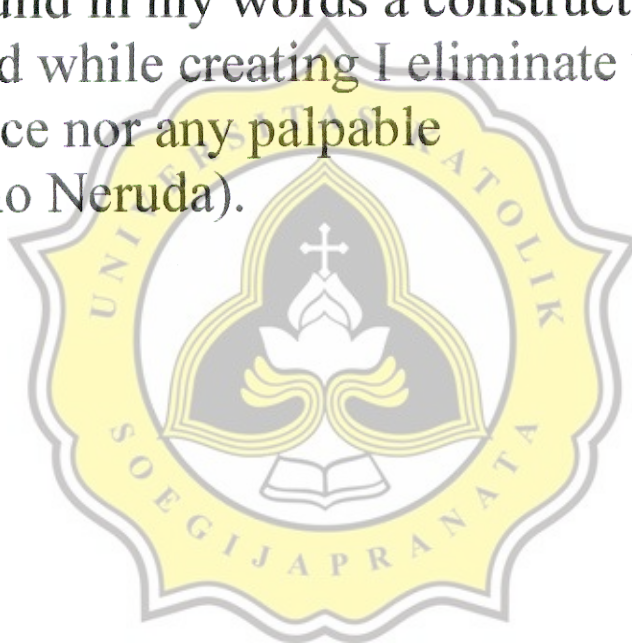
HALAMAN PENGESAHAN

Tesis ini telah diujikan dihadapan Majelis/Dewan Penguji pada hari Selasa, tanggal 18 Maret 2011, pukul 10.00 WIB di Gedung Thomas Aquinas Lt. 4 Universitas Katolik (UNIKA) Soegijapranata Semarang

			
Pembimbing I		Pembimbing II	
DR. Rudyanto Susilo, MSi		Oely Sidabalok, SH, CN, M.Hum	
Penguji I		Penguji II	

MOTTO

I write and write without being enchained by my thoughts, without bothering to free myself from chance associations.... I let my feelings loose in whatever I write. Disassociated, grotesque, my writing represents my diverse and discordant depth. I build in my words a construct with free matter, and while creating I eliminate what has no existence nor any palpable hold (Pablo Neruda).



PERSEMBAHAN

Untuk kedua orangtua dan adik-adikku



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, dengan segala keterbatasan akhirnya saya dapat menyelesaikan Tesis sebagai mahasiswa Program Magister Lingkungan Perkotaan UNIKA Soegijapranata Semarang. Atas keberhasilan ini, saya ingin mengucapkan rasa terima kasih yang tak terhingga. Pertama kali, puji syukur ke hadirat Allah SWT, Tuhan Seru Sekalian Alam Maha Guru Seluruh Mahluk.

Kepada dosen pembimbing tesis Donny Danardono, SH, M.Hum, yang memperkenalkan pemikiran Michael Foucault dan *governmentality*-nya yang saya gunakan sebagai dasar teori dalam tesis ini. Kepada Pak Wijanto Hadipuro, SE, MT. , karena ajakan beliau untuk membantu penelitian mengenai Alokasi Air Di Kanal Tarum Barat Waduk Jatiluhur saya gunakan sebagai studi kasus dalam tesis ini. Kepada dosen penguji; DR. Rudiarto Susilo, Oely Sidabalok, SH, CN , MSi dan Prof. Budi Widianarko, MSc untuk semua pertanyaan dan masukan, yang memudahkan penyelesaian tesis ini. Saya juga mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang membantu dalam dalam pengumpulan data. Kepada para dosen yang telah memberikan ilmunya selama tahun-tahun perkuliahan. Kepada teman-teman seperjuangan di PMLP angkatan 2007. Kepada seluruh staf perpustakaan yang memudahkan akses pada literatur-literatur yang saya butuhkan. Terima kasih untuk semua pihak yang yang membantu dan tidak bisa disebut namanya satu persatu.

Penulis menyadari bahwa hasil penyusunan tesis ini masih banyak kekurangan dan masih jauh dari sempurna, baik dari segi penyampaian, isi maupun penulisannya. Penulis berharap agar laporan ini dapat memberikan manfaat kepada para pembaca dan dapat menjadi masukan bagi pengembangan ilmu lingkungan dan perkotaan, Amin

Penyusun

Daftar Isi

Halaman Judul.....	i
Halaman Pengesahan.....	ii
Motto.....	iii
Halaman Persembahan.....	iv
Kata Pengantar.....	v
Daftar Isi.....	vi
Daftar Tabel.....	viii
Daftar Gambar.....	ix
<i>Abstract</i>	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	7
1.3 Tujuan dan Sasaran.....	9
1.4 Tinjauan Pustaka Governmentality.....	12
BAB II METODE PENELITIAN.....	24
2.1 Kerangka Teori.....	24
2.2 Pendekatan Penelitian.....	25
2.3 Strategi Penelitian Studi Kasus.....	26
2.4 Metode Penelitian Governmentality.....	27
2.5 Teknik Pengumpulan Data.....	28
2.5.1 Observasi.....	28
2.5.2 Elit Interview.....	28
2.5.3 FGD (Focus Group Discussion).....	29
2.5.4 Wawancara Mendalam Tidak Terstruktur atau Wawancara Perbincangan Informal.....	30
2.6 Jenis Data.....	30
2.7 Materi Penelitian.....	31
BAB III HASIL PENELITIAN.....	33
3.1 Kaskade Waduk Saguling-Cirata-Jatiluhur.....	33
3.2 DAS Citarum hingga Kanal Tarum Barat.....	37
3.3 Kanal Tarum Barat.....	40
3.4 PJT II.....	47
3.5 Balai Besar Wilayah Sungai Citarum (BBWS).....	49
3.6 Gubernur Jawa Barat.....	51
3.7 Petani Pengguna Air (Mitra Cai).....	52
3.8 Institusi yang terlibat dalam penggunaan air.....	54
3.9 SKP TPA (Sekretariat Koordinator Pelaksana Tata Pengaturan Air).....	58
3.10 Otonomi Daerah.....	60

3.10 Perubahan Penggunaan Lahan	63
3.11 ICWRMIP (Integrated Citarum Water Resources Improvement Management Improvement Plan).....	64
BAB IV PEMBAHASAN	69
4.1 Intervensi Asing dan Peralihan Governmentality	69
4.2 Berlangsungnya Praktek Kuasa.....	73
4.2.1 Kajian Dasar Hukum Lembaga Pengelolaan Air Waduk Jatiluhur dan Saluran Kanal Tarum Barat.....	73
4.2.2 Strategi Kuasa yang dipraktekkan dalam pengalokasian air.....	77
4.2.3 Resistensi yang berlangsung dalam praktek kuasa	79
4.2.4 Governmentality Sumber Daya Air Kanal Tarum Barat.....	81
BAB V KESIMPULAN	83
DAFTAR PUSTAKA.....	86



Daftar Tabel

Tabel 1. 1 Perbandingan State-Centered Governance dan Governance Beyond State.....	21
Tabel 3. 1 Kaskade Waduk Saguling-Cirata-Jatiluhur	36
Tabel 3. 2 SUD DAS Citarum	39
Tabel 3. 3 Pengguna Air Kanal Tarum Barat	41
Tabel 3. 4 Daftar Keanggotaan Panitia Irigasi.....	53
Tabel 3. 5 Rekapitulasi Daerah Irigasi Kabupaten Wilayah Kerja Divisi I PJT II Tahun 2008.....	59



Daftar Gambar

Gambar 2. 1 Kerangka Teori “ Governmentality Alokasi Air di Kanal Tarum Barat Waduk Jatiluhur”	24
Gambar 3. 1 Kaskade Waduk Saguling - Cirata - Jatiluhur	35
Gambar 3. 2 Peta Wilayah Citarum.....	38
Gambar 3. 3 Kanal Tarum Barat.....	40
Gambar 3. 4 Skema Sub Sistem Saluran Tarum Barat.....	46



Abstract

Jatiluhur Dam located in Purwakarta Regency is a reservoir that was built to serve the water needs of West Java and Jakarta are also generating electricity (hydropower). Along with the growing needs and rising. Jatiluhur drain the water through three artificial channels, namely the West Tarum Canal, East Tarum Canal and the North Tarum Canal. From the three channels used to drain the water, West Tarum Canal was the most diverse use of water. West Tarum Canal channel is also part of the Citarum River. Manager Jatiluhur is Jasa Tirta II Public Corporation (PJT II). While the West Tarum Canal which is part of the Citarum river management under Balai Besar Wilayah Sungai (BBWS) Citarum. To meet various needs, the water that flowed from the Canal Jatiluhur West Tarum arranged in a water allocation mechanism. In practice the power of this mechanism occurs in water resources.

The practice of allocation of the West Tarum Canal Jatiluhur is a form of population control. About the allocation of water is planned to flow, showing how power relations work among the actors / agencies / institutions that have an interest in the water from the reservoir through the Canal Tarum Jatiluhur the West. Interest on the water in the West Tarum Canal become the object of state power and multinational institutions. State through its institutions and foreign interests through ICWRMIP program (Integrated Citarum Water Resources Management Improvement Plan) practice of power.

Governmentality theory hatched by Michael Foucault became the basis of the theory to know "How to practice operating power and resistance to it take place in the allocation of water from the West Tarum Canal. Jatiluhur?". Secondary and primary data from survey results in the genealogy analysis in three stages: 1) studying the legal basis for water management institutions Jatiluhur especially in West Tarum Canal, 2) Assessing the power of the strategy that was practiced in the allocation of water, 3) Assessing the resistance that took place in practice of power.

The results of this study indicate that the practice of power over the allocation of water in the West Tarum Canal takes place in two phases, namely liberal and neoliberal governmentality. In the first phase of the dominant power in the hands of countries and donors in the second phase takes over. Means employed in practicing the power of the two phases are equal (with sovereign power, disciplinary power and biopower. Rationality is still the most effective strategy of domination. This shows that the power resource management practiced rational way would make the subject the power to be obedient and resistance can be muted.

Keyword: Jatiluhur Dam, West Tarum Canal, Governmentality, Practice of Power